

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunitas motor trail yang digemari oleh masyarakat Indonesia salah satunya komunitas G Rider Adventure Trail. Motor trail ini lebih cocok mengendarainya di jalan yang berbatuan, di jalan tanah yang di karenkan motor trail ini lebih bagus digunakan untuk off road atau lebih dikenal dengan jalanan non aspal yang meliputi jalanan berbatuan, jalanan setapak dan jalanan yang mendaki. Komunitas G Rider Adventure Trail ini pada awal terbentuknya sekitar tahun 2011 yang pada dasarnya dimulai dari kecintaannya mereka mengenai dunia otomotif.

Kecintaan mereka mengenai dunia otomotif itu yang menjadikan mereka tertarik ingin memiliki sebuah motor trail yang bagus dan dapat dikendarai di medan yang berbatuan, berawal dari situlah mereka ingin membentuk sebuah komunitas yang berbasis motor trail yang berada di Dusun Glagahdowo Desa Pulundowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Membentuk sebuah komunitas yang berbasis khusus motor trail inilah yang membuat mereka mempunyai wadah dalam menyalurkan hobinya mengenai dunia otomotif.

G Rider Adventure Trail merupakan komunitas yang didirikan oleh masyarakat desa Dusun Glagahdowo, Desa Pulundowo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Komunitas ini didirikan untuk menjadi wadah dalam menyalurkan hobinya di dunia otomotif bagi masyarakat Dusun Glagahdowo, memiliki anggota 80 orang yang berdomisili dari masyarakat desa Glagahdowo dan sekitaran daerah Tumpang yang menjadikan komunitas G Rider Adventure Trail ini banyak di minati oleh masyarakat. Menjadi wadah dari sebuah komunitas motor menjadikan komunitas ini lebih efektif dalam berkomunitas dengan para anggota komunitas G Rider Adventure Trail serta

dapat merencanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung aktifitas dunia motor trail, kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung aktifitas dunia motor trail ini diantaranya ialah: kegiatan Bakti Sosial, kegiatan Event, kegiatan *touring* atau perjalanan, kegiatan *gathering*, kegiatan rutinan arisan.

Kegiatan- kegiatan tersebut yang diagendakan oleh komunitas G Rider Adventure Trail ini yang menjadikan komunitas ini memiliki banyak agenda yang positif, kegiatan positif yang sangat tercermin dalam komunitas G Rider Adventure Trail ini ialah kegiatan rutinan arisan yang diagendakan oleh komunitas G Rider Adventure Trail dilakukan setiap hari sabtu dalam satu minggu sekali mengagendakan perkumpulan arisan dengan datang di rumah beberapa anggota komunitas G Rider Adventure Trail yang di undi setiap anggota mendapatkan giliran untuk mendapatkan giliran dalam mengagendakan kegiatan rutin.

hal ini yang menjadikan komunitas G Rider Adventure Trail ini sangat baik dalam komunikasi yang mereka jalin agar tercipta suasana kekeluargaan sangat berbeda dengan komunitas motor yang lainnya yang hanya mementingkan asyiknya nongkrong dipinggir jalan. Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh anggota komunitas G Rider Adventure Trail ini umumnya kegiatan positif yang diagendakan oleh komunitas ini yang lebih mengedepankan kekeluargaan didalam komunitas motor trail ini.

Komunitas G Rider Adventure Trail ini sebagai wadah dalam menyalurkan hobinya dalam kecintaan mengenai dunia otomotif. Ketertarikan masyarakat muncul dikarenakan mereka dalam komunitas G Rider Adventure Trail ini lebih mengedepankan nilai-nilai agama dalam komunitas ini yang dapat terlihat dari kegiatan rutinan arisan. Ketertarikan masyarakat dalam bergabung dengan komunitas G Rider Adventure Trail ini memiliki anggota dari berbagai profesi mulai dari Pegawai Negeri Sipil, Pedagang, Sopir, wirausaha dan petani. Profesi dalam komunitas ini memanglah

banyak yang berprofesi sebagai petani baik itu yang memiliki lahan ataupun sebagai penggarap. Kegiatan arisan berisikan mengenai acara-acara pengiriman doa bagi keluarga yang telah meninggal dunia nilai agama dan kekeluargaan ini yang menjadikan tertarik bergabung dengan komunitas G Rider Adventure Trail.

Anggota komunitas G Rider Adventure Trail diklasifikasikan menjadi dua. Pertama anggota komunitas G Rider Adventure Trail anggota yang memodifikasi motor dengan suku cadang dan aksesoris yang tidak terlalu mahal. Anggota yang memodifikasi kendaraannya dengan tidak terlalu mahal itu meliputi sesuai kebutuhan saja yang mereka konsumsi agar dapat memodifikasi kendaraan motor trail biaya untuk memodifikasi kendaraan motor trail itu berkisar Rp.15.000.000 juta dari beberapa suku cadang dan aksesoris yang mereka konsumsi.

Kedua, anggota komunitas yang memodifikasi motornya dengan suku cadang dan aksesoris yang mahal. Modifikasi kendaraan motor yang mereka konsumsi itu meliputi beberapa merk-merk tertentu yang mereka konsumsi contohnya merknya breombo, protapper dan apparel original fox. Untuk memodifikasi kendaraan motor trail tersebut membutuhkan biaya berkisar Rp. 40.000.000-Rp.70.000.000 juta permodifikasi kendaraan motor trail. Anggota komunitas G Rider Adventure Trail tipe 2 merupakan anggota dengan prosentase terbanyak sebesar 75%. Anggota tipe ke 2 merupakan anggota komunitas motor trail yang melakukan perilaku konsumtif karena memodifikasi motor dengan suku cadang dan aksesoris yang mahal.

Walaupun di dusun Glagahdowo terdapat komunitas motor trail G Rider Adventure Trail, namun keberadaan motor trail sesungguhnya tidak terlalu dibutuhkan oleh warga desa jika melihat kondisi fisik dusun Glagahdowo dan sekitarnya. Kondisi dusun Glagahdowo terlihat dalam kondisi fisiknya dari jalan raya yang terlihat bagus dalam penggunaan jalan raya tersebut dan jalan raya glagahdowo kondisinya sudah

diaspal jalannya cenderung rata. Hal tersebut membuat motor trail tidak terlalu dibutuhkan karena motor trail diperuntukan untuk medan yang berat. Oleh karena itu penggunaan motor trail didusun glagahdowo hanya sebatas pemenuhan hasrat saja.

Kegiatan konsumsi yang berkaitan dengan hobi dalam menunjang hobinya terhadap kecintaannya mengenai motor trail. Konsumsi oleh anggota komunitas G Rider Adventure Trail ini terdiri dari barang-barang yang akan mereka konsumsi yang bernilai tinggi, awal bergabung dengan komunitas G Rider Adventure Trail ini dimulai dari motor *odong-odong*¹ atau yang lebih dikenal dengan motor modifikasi motor trail bebek, seiring dengan perkembangan teknologi serta banyaknya event-event yang telah diikuti dalam komunitas ini hingga akhirnya memunculkan untuk memodifikasi motor trail yang lebih bagus lagi yang dapat terlihat keren dan gahar.

Pemikiran Teoritis dari sosiologi Baudrillard yang mana masyarakat didasarkan pada pertukaran barang dengan hal-hal materi yang lebih mendukung dalam pembelian barang-barang akan tetapi pertukan barang dengan materi tersebut seakan sirna yang disebabkan terjadinya konsumsi nilai tanda dalam sebuah komoditi tertentu yang menyebabkan sebuah kebanggaan tersendiri yang didapatkan. Perubahan tersebut yang menjadikan pertukan barang dengan materi berubah jauh dengan saat ini lebih mengkonsumsi simbol yang melekat dalam komoditi tersebut yang dapat dihasilkan nilai kebanggaan itu muncul dengan sendirinya.

Berangkat dari ketidakpunyaan motor trail yang asli pabrikan yang ingin mereka miliki yang kemudian mereka memanipulasi nilai tanda yang mereka konsumsi dari motor trail tersebut. Memanipulasi nilai tanda tersebut yang menyebabkan terjadinya konsumsi terhadap simbol-simbol tertentu dalam komunitas G Rider Adventure Trail

¹ Odong-odong adalah motor trail yang dimodifikasi motor bebek menjadi motor trail

yang memodifikasi kendaraan motor trailnya memunculkan pola perilaku yang berlebihan.

Motor dalam hal ini seharusnya dipergunakan untuk sesuai dengan kegunaannya yang pada mestinya sesuai transportasi. Nilai guna yang terdapat dalam kendaraan motor ini hanya dipergunakan untuk sebagai penunjang alat transportasinya sedangkan dilapangan peneliti menemukan motor itu dipergunakan hanya untuk status sosial yang ditunjukkan dari konsumsi nilai tanda yang mereka konsumsi di beberapa sparepart dan aksesoris ketika melakukan kegiatan modifikasi kendaraan motor trail.

Kegunaan motor trail digunakan untuk pecinta otomotif yang senang dengan adrenalin tinggi atau dapat yang disebut dengan adventure, kegiatan adventure ini sering dilakukan oleh komunitas motor trail. Motor trail lebih cocok digunakan dimedan offroad karena motor trail sudah memiliki desain yang cocok untuk jalan yang berbatuan dan motor trail ini dikendarai oleh beberapa orang yang mencintai otomotif terutama mototrail mulai dari kalangan bawah sampai dengan kalangan atas banyak yang menyukai motor trail ini.

Penggunaan motor trail hanya digunakan untuk menaikkan gengsi, status, rasa kebanggaan. Rasa bangga atau gengsi ini di dapatkan karena anggota komunitas G Rider Adventure Trail ini melakukan kegiatan modifikasi kendaraan motor trail. Konsumsi-konsumsi yang mereka lakukan untuk memenuhi keinginan mereka yang dapat menyebabkan terjadinya status yang mereka banggakan itu yang menyebabkan perubahan nilai guna ke nilai tanda yang berupa tanda tanda yang mereka konsumsi agar mencapai sebuah kebanggaan tersendiri ketika memiliki barang-barang tersebut.

Menurut Baudrillard konsumsi merupakan tindakan sistematis dalam memanipulasi tanda-tanda (merk/symbol) untuk menjadi objek konsumsi. Disamping itu komunitas G Riders Adventure Trail ini muncul di daerah pedesaan yang berada di

Dusun Glagahdowo Desa Pulundowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Pada umumnya komunitas di bentuk di daerah perkotaan, hal ini memunculkan terjadinya percampuran budaya masyarakat perkotaan yang berpindah ke pedesaan, selain itu anggota G Riders Adventure Trail mayoritas berprofesi sebagai petani. Hal ini yang menjadikan menarik untuk diteliti didaerah tersebut. Pergeseran nilai tanda yang terjadi dalam komunitas G-Rider Adventure Trail,

Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang perilaku konsumtif pada komunitas G Rider Adventure Trail dalam memodifikasi motor trailnya karena kegiatan modifikasi motor trail yang dilakukan hanya untuk mencapai kepuasan saja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola perilaku konsumtif yang tercermin dalam kegiatan modifikasi kendaraan motor trail oleh anggota G-Rider Adventure Trail di Dusun Glagahdowo, Desa Pulundowo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemudian menganalisis:

1. Memahami pola perilaku konsumtif anggota komunitas G-Rider Adventure Trail dalam melakukan modifikasi kendaraan trail.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain;

1. Manfaat secara praktis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian kualitatif deskriptif dan dapat menjadi referensi yang mendukung penelitian selanjutnya dalam bidang pola perilaku konsumtif terhadap komunitas motor atau sebagainya di studi sosiologi.
2. Secara akademis penulis berharap penelitian ini akan memberikan masukan atau informasi bagi komunitas G-Rider Adevebtire Trail yang berada di Dusun Glagahdowo, Desa Pulundowo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.
3. Sedangkan bagi penulis, penelitian ini merupakan bentuk aplikasi teori-teori yang selama ini diperoleh dibangku perkuliahan dan juga menambah kemampuan penulis dalam teknik pengumpulan data maupun analisis data dalam penelitian.